

II. Sejarah Berdirinya MA. Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak

Pesantren “Matholi’ul Anwar” didirikan pada 18 Januari 1914 oleh K.H. Abdul Wahab. Pada masa tersebut belum berwujud pesantren sebagaimana pengertian sekarang yaitu ada Kyai, tempat ibadah, tempat santri dan sarana belajar, namun masih berupa pengajian-pengajian rutin dimana rumah Kiai sebagai tempatnya. K.H.Abdul Wahab kembali ke Rahmatullah pada tanggal 12 maret 1925.

Setelah *Founding father* tersebut meninggal dunia, maka pengajian tersebut dilanjutkan oleh putra-putra menantu beliau yaitu K.H. Abdullah, K.H. Rusman dan K.H. Dja’far. Kepengasuhan beliau bertiga tersebut berjalan hingga tahun 1935.

Adapun semenjak 17 Juli 1935 kepengasuhan pesantren digantikan oleh K.H. Soefyan Abdul Wahab, yang ketika itu beliau baru berumur 18 tahun dan sedang giat-giatnya mengenyam ilmu di berbagai pesantren di sekitar kabupaten Lamongan, termasuk di pesantren Langitan. Dalam usia yang masih sangat belia tersebut, beliau mengasuh pesantren sekaligus juga mondar-mandir menimba ilmu kepada beberapa Kyai dengan pengajian sorogan. Hal ini dapat dipahami bahwa tanggung jawab beliau secara pribadi dan sosial sangat besar dan seimbang.

Usia 18 tahun untuk memimpin jama’ah pada era dewasa ini nampaknya terlalu muda. Namun kala itu, kharisma dan kepribadian beliau sebagai putra Kyai memang layak untuk menyandang derajat tersebut, demikian pula tanggung jawab yang sedemikian besar dalam memimpin

ummat harus diiringi dengan kemampuan yang baik dalam penguasaan keilmuan maupun kepemimpinan.

Untuk itulah saudara-saudara ipar beliau yang lebih tua dan alim memberikan kepercayaan dan tanggung jawab penerusan dan kepengasuhan pesantren kepada beliau. Sebagai perwujudan tanggung jawab tersebut, beliau menerima amanat dengan niat semata-mata pengabdian dan penghambaan kepada Allah, di samping itu tak hentihentinya beliau terus meningkatkan belajarnya.

Semangat mencari ilmu seperti yang dipraktekkan Kyai Soefyan sudah sepatutnya ditiru dan diteladani oleh para santri, pelajar, dan ummat, misalnya kebiasaan Kyai Soefyan yang selalu istiqomah muthola'ah kitab-kitab hingga larut malam. Kebiasaan ini masih beliau lakukan hingga sehari menjelang wafat beliau. Beliau juga selalu terbuka sekaligus selektif terhadap arus informasi. Sikap tawazun, tawassuth, dan i'tidal menjadi bagian dari kepribadian beliau. Beliau juga mempunyai kebiasaan membaca buku-buku umum atau aktual berikut berlangganan majalah dan koran yang kala itu bagi lingkungan pesantren yang masih dirasa asing. Tidak mengherankan, dengan kebiasaan demikian menjadikan wawasan beliau sangat maju dan tidak tertinggal oleh arus informasi yang relevan dengan pengembangan keislaman, kemasyarakatan dan kondisi sosial-politik.

Kepribadian dan akhlaq beliau juga patut dijadikan sebagai teladan bagi kita. Beliau selalu menghargai pendapat orang lain, mendengarkan

dua kali lebih banyak dari pada berbicara, mengasihi kaum lemah, nada suaranya teduh dan menyejukkan hati bagi orang lain, ketika berceramah tidak menjadikan orang lain tersinggung, mengasihi orang miskin dan menghormati orang kaya. Hal ini nampak dari kebiasaan beliau jika di undang oleh seseorang dalam hari dan jam yang hampir bersamaan, yang satu miskin dan yang lain kaya, maka beliau datang dulu kepada orang miskin tersebut, baru kemudian kepada orang kaya.

Dalam bidang sosial kemasyarakatan dan pemerintahan, pribadi beliau pantas teladani ummat Islam. Misalnya dalam kesibukan mengajar di madrasah, mengaji di pesantren dan ceramah di tengah-tengah masyarakat, beliau masih menyempatkan menjadi Ketua Tanfidliyah NU Karanggeneng, hingga beliau pernah mewakili Partai NU duduk sebagai anggota DPRD Tingkat II Lamongan. Demikian juga dalam hal pemerintahan, beliau juga pernah menjadi anggota tim P-7 Jawa Timur. Demikian ini didorong oleh motivasi beliau untuk mewujudkan fungsi dan posisi pesantren secara maksimal. Pada saat yang sama, berbagai kesibukan dalam urusan masyarakat dan pemerintah tersebut tidak menjadikan pengurangan perhatian beliau pada pengembangan pesantren dan lembaga-lembaga yang ada di dalamnya.

Semenjak kepengasuhan pesantren dipegang oleh Kyai Soefyan, maka diadakan pengembangan-pengembangan pesantren yang sangat bermakna dan berdampak sampai dewasa ini. Pengembangan dimaksud bukan hanya pengajian level kampung seperti pada masa kepengasuhan

sebelumnya, namun pengembangan yang menjadikan suatu bibit pesantren menjadi pesantren yang sesungguhnya. Pada masa beliau inilah telah lengkap unsur kyai, langgar (musholla) dan asrama (pondokan), hal ini terjadi pada 1 Januari 1949. Perkembangan ini tentu tidak terlepas dari ilmu, kharisma dan kepribadian beliau sebagai sosok pengasuh.

Dengan didirikannya pesantren, respon masyarakat sangat positif. Pertumbuhan yang positif itu dapat dilihat, kalau pada awal mula santrinya hanya 3 orang, maka dua tahun berikutnya sudah menjadi 60 orang. Dengan banyaknya murid atau santri tersebut, maka beliau mendirikan sekolah formal, yaitu tepatnya pada tahun 1951. Sekolah yang dibuka tersebut adalah Madrasah Ibtida'iyah. Pendirian madrasah tersebut tidak terlepas dari dorongan dan saran para Kyai dan pejabat kabupaten Lamongan, misalnya dari K.H. Mustaqim dan Bapak Susminto, seorang Hakim di Lamongan kala itu.

Pengembangan demi pengembangan semakin pesat, dan mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga santrinya semakin pesat. Untuk itu perlu disediakan sarana belajar yang memadai pula, bukan hanya pendidikan tingkat dasar (MI), namun juga pendidikan formal yang lebih tinggi yaitu Madrasah Tsanawiyah (dahulu MMP) yang didirikan tahun 1959 dan Madrasah Aliyah (dahulu MMA) yang didirikan sepuluh tahun kemudian yakni pada tahun 1969.

Dari sini kita dapat mengambil pelajaran, bahwa semangat beliau dalam mencerdas-akhlaqkan generasi muda sangat tinggi atau dapat dilihat

dari cara beliau berfikir yang menampakkan progresifitas ide jauh ke depan. Sebagai salah satu buktinya, semenjak tahun 1979 beliau sudah mempunyai ide untuk mendirikan lembaga pendidikan lanjutan pertama dan atas yang bersifat umum (SMP dan SMA), perguruan tinggi, rumah sakit, dan penerbitan. Biar pun pendidikan lembaga umum tersebut belum didirikan hingga beliau kembali ke Rahmatulloh, namun tebaran ide itu masih senantiasa beredar dalam komunitas penerusnya untuk diambil sebagai program pengembangan pesantren pada masa sekarang dan ke depan.

Hingga 20 Januari 1983 saat K.H. Soefyan Abdul Wahab pulang ke Rahmatullah, jumlah murid dan santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar dengan berbagai unit yang ada yaitu Madrasah Banin Banat, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sudah cukup lumayan yaitu lebih 1250 orang. Namun, tidak berarti bahwa dengan wafatnya beliau pengembangan pesantren menjadi stagnan, justru semangat dan cita-cita beliau senantiasa dilanjutkan dengan memegang mata rantai penghargaan terhadap tradisi yang ada dengan terus berusaha mengaktualisasikan, inovatif dan akomodatif terhadap perkembangan baru di sekelilingnya.

Setelah meninggalnya beliau, maka kepemimpinan dilanjutkan oleh K.H. Mahsuli Effendi (sekaligus beliau melanjutkan tugas sebagai kepala sekolah di MA Matholi'ul Anwar) dan putra-putra menantu beliau antara lain Drs. K.H. Masykuri Shodiq, S.H., Drs. K.H. Moh.Taufiq dan Drs. K.H. Saifuddin Zuhri, MA. Selain itu, tentu saja peran dari Ibu Nyai Hj.

Masfiah Soefyan sebagai orang tua yang sangat bijaksana dan pengayom yang baik, serta putri-putri beliau yakni Ny. Hj. Shofiyah Mahsuli, Ny. Dra. Hj. Siti Zaenab Anwar, Ny. Dra. Hj. Siti Djamilah Masykuri, Ny. Hj. Dra. Siti Aisyah Taufiq, dan Ny. Dra. Hj. Khotimah Suryani Saifuddin juga cukup mewarnai dinamika kepemimpinan yang ada. Hampir tidak ada keputusan penting yang di ambil lembaga ini tanpa melalui ijin, restu dan istikharah Ibu Nyai Hj. Masfiah Soefyan.

Formasi kepemimpinan tersebut berkurang sejak tahun 2001, yakni ketika dua putra menantu beliau Kyai Masykuri dan Kyai Saifuddin dipanggil ke Haribaan Yang Maha Kuasa pada tanggal 26 Juni 2001, atau tiga hari sebelum pelaksanaan Haul Kyai Soefyan yang ke XVIII.

K.H. Mahsuli Effendi dalam kepemimpinannya sebagai Kepala MA Matholi'ul Anwar memberikan kemajuan yang signifikan baik dalam perkembangan siswa maupun sarana prasarana. Tiap tahun jumlah siswa baru selalu bertambah, tidak hanya dari daerah sekitar dan Lamongan saja, tetapi juga dari luar daerah bahkan dari luar pulau. Ini menunjukkan bahwa madrasah sudah menjadi tujuan utama masyarakat dalam membentuk akhlak dan kelilmuan peserta didik.

KH. Mahsuli Effendi mengabdikan diri di MA Matholi'ul Anwar kurang lebih dari 28 tahun, karena pada hari Kamis Kliwon, tanggal 8 Desember 2011 beliau dipanggil Allah swt, dan untuk melanjutkan perjuangan beliau di MA Matholi'ul Anwar, mulai tahun 2012 – 2015 kepemimpinan di MA Matholi'ul Anwar diserahkan kepada putra menantu beliau yaitu Drs.

- Kecamatan : Karanggeneng
Kab/Kota : Kab. Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
No. Telp : 0322-392072
5. NPWP : 00.631.879.4-645.000
6. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. ALI MUSTA'IN, M.Ag.
7. No. Telp/HP : 0322-392072 / 081615016828
8. Nama Yayasan : Perguruan Matholi'ul Anwar
9. Alamat Yayasan : Simo Sungelebak Karanggeneng
Lamongan
10. No. Telp Yayasan : 0322-393745
11. No. Akte Pendirian Yayasan : AHU – 6260 .AH.01.04.Tahun
2012
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a. Status Tanah : Hak Milik
- b. Luas Tanah : 5.869 m²
13. Status Bangunan : Yayasan
14. Luas Bangunan : 5.864 m²
- b. Jumlah Siswa tahun pelajaran 2016/2017 : 1524 Siswa

Tabel 3.1

Jumlah siswa tahun pelajaran 2016/2017

No	Program	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah		
		Rbl	L	P	Rbl	L	P	Rbl	L	P	Rbl	L	P
1	Umum												
2	IPA	8	137	180	8	128	162	7	116	151	23	381	493
3	IPS	5	52	131	4	58	113	5	81	101	14	191	345
4	Keagamaan	1	13	24	1	18	19	1	8	32	3	39	75
Jumlah		14	202	335	13	204	296	13	161	246	40	613	913

Sarjana (S-1)	13	34	1	9	57
D-3 atau lebih rendah	-	2	-	2	4
Jumlah Guru	17	45	3	22	86

Tabel 3.5

Nama-nama Guru Ma. Matholi'ul Anwar

No	Nama	Mengajar Mata Pelajaran	Kelas	Pend. terakhir	Ket
1	Drs. H. Samsul Hadi	Akuntansi, Ekonomi	X, XII	S-1	
2	Drs. H. M. Rusdi, M.Ag	Akidah Akhlak	XII	S-2	
3	Fathur, S.Pd	Pkn, Sos, Ket, Fis	X, XII	S-1	
4	Muzakkin, BA	Biologi	X, XI	D-2	
5	Drs. H. Munawir, M.Ag	Pkn	XI	S-2	
6	H. M. Yasin, S.Pd.I	Fikih, Aswaja	X, XI	S-1	
7	Drs. H. Ali Musta'in, M.Ag	Fikih	X, XII	S-2	
8	H. Abdul Wahid, M.Ag	Sosiologi	XII	S-2	
9	H. Rofi'i, S.Pd. I	Bc. Al-Qur'an	X,XI	S-1	
10	Drs. Suhro Wardi, S. Pd	Faraid	X,XI	S-1	
11	Abu Dzarin, S.Pd. I	Sejarah, pkn	X,XI,XII	S-1	
12	Drs. H. Ismail, M.Pd. I	Penjaskes	XII	S-2	
13	Dra. Hj. Khotimah Suryani, M. Ag	Bahasa Arab	X	S-2	
14	Drs. Hj. Muksri, M.Ag	Bahasa Inggris	XI	S-2	
15	H. Siswanto, S. Pd	Bahasa Inggris	XII	S-1	
16	H. Nursam, M. Pd	Bahasa Indonesia	X,XI,XII	S-2	
17	Ahmad Khoirul Afif, S.E., S.Pd.	Eko, Man.Pms	X,XI,XII	S-1	
18	Dra. Hj. Siti Latifatus Sun'iyah, M.Ag., M.Pd.I.	Akidah Akhlak	X,XI,XII	S-2	
19	Drs.Nur Cholis, M.Pd.	Bahasa Indonesia	X, XII	S-2	

20	Drs. Khotib, M.Ag.	-	-	S-2	
21	H. Nurchasim, A.Ma.	Akd, Fik, Asw	X,XI	D-2	
22	Suwandi, S.Pd.	Matematika	X,XI,XII	S-1	
23	H.Moh. Hari, M.Pd.I.	Hadis,Bhs. Arab	X,XI,XII	S-2	
24	Moh. Zuhdi Nur Haryanto, M.Pd.	Fisika	X,XI	S-1	
25	Siti Sholihah, S.Pd.	Bahasa Inggris	X,XI,XII	S-1	
26	A. Zaini, S.Ag., S.Pd.	PKn	XII	S-1	
27	Mohammad Ilham, S.Ag.	Fik, PKn, Geo	X,XI,XII	S-1	
28	Mukiyanto, S.Pd.	Matematika	XI,XII	S-1	
29	Semiran, S.Pd.	Matematika	XI,XII	S-1	
30	Santoso, M.Pd.	Bahasa Inggris	XII	S-2	
31	H. Mukhlisin, BA.	Fikih	X,XI,XII	D-2	
32	Siswati, S.Pd.	Fisika	X,XII	S-1	
33	Nur As'adi, M.Ag.	Tafsir	XII	S-2	
34	Muhammad Mudakir, S.H.I.	Ushul Fikih	X,XI,XII	S-1	
35	Mat Maulana, S.Pd.	Tata Busana	XI	S-1	
36	Falakun Najah, S.Pd.	Matematika	X,XI,XII	S-1	
37	Ali Shodikin, M.Ag.	SKI, Qur	XI,XII	S-2	
38	Moch.Agus, Lc., M.Pd.	Bahasa Arab	X,XI,XII	S-2	
39	Abdulloh Faisol, S.Pd.I., M.Pd.I.	Qur'an Hadis	XI,XII	S-2	
40	Masrofatul Azizah, S.Sos.	Tata Boga	XI	S-1	
41	Ir. Mushoddiqin, S.Pd.	Kimia	X,XI,XII	S-1	
42	Khoirul Wafa, S.Ag.	Qur, Aswaja	X,XI	S-1	
43	Ahmad Ubaidillah, S.E.	TIK, Wiraush	X,XI,XII	S-1	
44	Moh. Rozi, S.Pd.	Penjaskes	X,XI	S-1	
45	Moh.Tohiri Habib, S.Ag., M.Pd.	Bahasa Arab	X,XI,XII	S-2	

46	Fauzan Fathurrosyid, S.S.	Bahasa Inggris	X,XI,XII	S-1	
47	R. Zainul Musthofah, M.H.I.	Tafsir	X,XI	S-2	
48	Pakeh Hasim, S.Pd.	Biologi	X,XI,XII	S-1	
49	Saiful Anam, S.Pd.	Bahasa Indonesia	X,XI,XII	S-1	
50	Akhmad Fauzan, S.E., S.Pd.I., M.E.I.	Eko, Akunt	X,XI,XII	S-2	
51	Achul Mukmin, M.Si.	Fisika	X,XI,XII	S-2	
52	Rukayatun, S.Pd.	Matematika	X,XI	S-1	
53	Nurul Hidayati, S.Ag.	Sosiologi	XI	S-1	
54	M. Muhidin, S.T.	Elektro, Listrik	X,XI	S-1	
55	Baderul Munir, S.Pd.	Bahasa Inggris	X,XI,XII	S-1	
56	Arif Miftahul Huda, S.Pd.	Bahasa Inggris	X,XI	S-1	
57	Drs. Supriyanto Helmi Tanjung, M.Pd.	KIR	X,XI,XII	S-2	
58	N. Sukahar, S.Pd.	Matematika	X,XI,XII	S-1	
59	Latifatul Azizah, S.Pd.	Bahasa Inggris	XI	S-1	
60	Mufidatu Munawaroh, S.Psi.	BK	X,XI,XII	S-1	
61	Mohammad Fauzan, S.Pd.	Fisika	X,XI,XII	S-1	
62	Mustaham, S.Pd.	Penjaskes	X,XI,XII	S-1	
63	Hariadi, S.Kom.	TIK	X,XI,XII	S-1	
64	Drs. Mahfud Rodhi, M.Pd.	Kimia	X,XI,XII	S-2	
65	Ahmad Arif, S.Si., M.Pd.	Matematika	X,XI,XII	S-2	
66	Hilmi Taufani, S.Pd.	Bahasa Inggris	X,XI,XII	S-1	
67	Imam Syaiful Aziz, S.Pd.	B. indonesia	X,XI,XII	S-1	
68	Joko Nursiyo, Lc., M.H.I	Ilmu Kalam	X,XI,XII	S-2	
69	Hidayatus Safitri, S.Pd.	BK	X,XI,XII	S-1	
70	Miftahul Zaini, S.Pd.	Biologi	X,XI,XII	S-1	
71	Fakrur Razi Amrullah, S.Pd.	BK	X,XI,XII	S-1	

1	Ruang Kelas	21	13	8	7		1
2	Ruang Perpustakaan	1	1				
3	Ruang Lab. IPA						
4	Ruang Lab. Biologi	1	1				
5	Ruang Lab. Fisika	1	1				
6	Ruang Lab. Kimia	1	1				
7	Ruang Lab. Komputer	3	3				
8	Ruang Lab. Bahasa	1	1				
9	Ruang Pimpinan	1	1				
10	Ruang Guru	1	1				
11	Ruang Tata Usaha	1	1				
12	Ruang BK	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	Ruang UKS	1		1			1
15	Jamban	13	10	3	3		
16	Gudang	1	1				
17	Ruang Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga						
19	Ruang OSIS	1		1			1
20	Ruang Lainnya						

b. Data Sarana

Tabel 3.9

Data Sarana MA. Matholi'ur Anwar

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Lab. IPA		45 unit	5 unit		
2	Lab. Biologi					

d. Jumlah Alat-alat

Alat-alat yang dimiliki meliputi alat-alat kantor, alat-alat pembelajaran, alat-alat penunjang KBM serta buku perpustakaan, pada madrasah diniyah dan unit-unit ketrampilan yang dimiliki. Jumlah dan data alat-alat tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.11

Jumlah Alat-Alat MA. Matholi'ul Anwar

NO	JENIS ALAT	JUMLAH	KET.
1	Komputer Administrasi	3 Unit	
2	Komputer Pembelajaran	120 Unit	
3	Peralatan Lab. Bahasa 1. Headset Siswa 2. Komputer (Multimedia) 3. TV 30 Inchi 4. DVD 5. Tape Recorder + Dual Speaker 6. LCD Proyektor	40 Unit 1 Unit 1 Buah 1 Buah 1 Unit 1 Unit	
4	Laboratoirum IPA 1. Fisika 2. Biologi 3. Kimia	25 Unit 15 Unit 10 Unit	
5	Buku Perpustakaan 1. Buku paket 2. Buku Bacaan	15 Judul 1012 Judul	5.512 Buku 300 Buah

